

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, diolah, dan dibahas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum pengalaman perlakuan tindak kekerasan siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008 tergolong ke dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung menerima perlakuan tindak kekerasan secara fisik, psikis dan seksual dari orang dewasa yang seharusnya menjadi seseorang yang melindungi dan menjaga.
2. Secara umum harga diri siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008 termasuk kedalam kategori tinggi. Karakteristik dari siswa yang tingkat harga diri tinggi yaitu siswa merasa puas atas karakter dan kemampuan diri, adanya penerimaan dan penghargaan positif dari lingkungan, akan memberikan rasa aman dalam menyesuaikan diri atau bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan sosial. Individu mempercayai persepsi diri sendiri sehingga tidak terpaku pada kesukaran-kesukaran personal. Pendekatan siswa terhadap orang lain menunjukkan harapan-harapan yang secara positif yang dapat diterima. Siswa mampu memanfaatkan kritikan dari lingkungan sebagai bahan evaluasi diri. Siswa

memandang diri sebagai seorang yang bernilai, penting dan berharga. Siswa memiliki tujuan yang tinggi, mengharapkan banyak hal dari diri yang berusaha dipenuhi di lingkungan sosial. Siswa merupakan siswa yang aktif dan berhasil dan tidak sulit untuk membina persahabatan dan mampu mengekspresikan pendapatnya.

3. Pengalaman perlakuan tindak kekerasan memiliki hubungan yang rendah dengan harga diri remaja artinya pengalaman perlakuan tindak kekerasan yang diterima siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2007/2008 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan harga diri siswa. Harga diri remaja yang tinggi terbentuk akibat faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka berikut dikemukakan rekomendasi bagi guru pembimbing, pihak sekolah menengah atas dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Bagi guru pembimbing

Guru pembimbing diharapkan dapat mewujudkan salah satu fungsi layanan bimbingan pribadi-sosial, yaitu membantu siswa dalam mengembangkan harga diri remaja dan meminimalkan perlakuan tindak kekerasan, upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan perlakuan tindak kekerasan serta mengembangkan harga diri remaja, yaitu:

- a. Menyebarkan instrumen pengalaman perlakuan tindak kekerasan dan harga diri remaja, sehingga guru pembimbing dapat memprediksi tingkat pengalaman perlakuan tindak kekerasan yang diterima siswa serta tingkat harga diri remaja.
- b. Membantu siswa yang mengalami perlakuan tindak kekerasan dengan memberikan layanan konseling individual.
- c. Mengembangkan program pengembangan harga diri remaja dengan lingkup latihan-latihan untuk mempertahankan harga diri tinggi, meningkatkan dan mengembangkan harga diri remaja yang sedang dan rendah dalam semua aspek. *Peneliti merekomendasikan beberapa satuan layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan dalam mengembangkan harga diri remaja yang terdapat pada lampiran.*

2. Bagi Pihak sekolah

Sekolah dapat melakukan beberapa kegiatan berikut ini.

- a. Melakukan penyuluhan kepada orang tua siswa agar orangtua dapat mendidik anak dengan baik sehingga siswa tetap dapat berprestasi dengan baik dibidangnya.
- b. Melakukan penyuluhan serta tindakan yang serius bagi guru-guru yang terlihat melakukan tindak kekerasan.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan perlu menambahkan rujukan-rujukan baru untuk ditelaah dan dipelajari khususnya kajian mengenai

tindak kekerasan dan harga diri yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling. Rujukan-rujukan baru tersebut dapat ditempatkan dalam perpustakaan mini di jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Meneliti variabel yang sama dengan penelitian, akan tetapi dengan subjek penelitian yang lebih besar.
- b. Meneliti variabel yang sama dengan penelitian, akan tetapi dengan tipe sekolah yang berbeda.
- c. Meneliti faktor-faktor penyebab serta intensitas pengalaman perlakuan tindak kekerasan yang diterima.
- d. Meneliti hubungan pengalaman tindak kekerasan dengan variabel lain, misalnya dengan kreativitas, minat dan kebiasaan belajar, konsep diri, pelaku tindak kekerasan dan sebagainya.